



Efektifitas perkuliahan daring dalam meningkatkan prestasi belajar pada mahasiswa D3 Akuntansi di masa pandemi Covid 19

Husnul Khotimah¹, Yulyanah², Aprinia Handayani³,

¹dosen01380@unpam.ac.id, ²dosen00874@unpam.ac.id, ³dosen02719@unpam.ac.id

^{1,2,3}Universitas Pamulang

ABSTRAK

Tujuan dalam Penelitian ini adalah 1) Untuk Mengetahui Seberapa Besar Pengaruh Perkuliahan Daring Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa D3 Akuntansi di Masa Pandemi Covid 19 2) Untuk Mengetahui Seberapa Besar Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa D3 Akuntansi di Masa Pandemi Covid 19 3) Untuk Mengetahui Seberapa Besar Pengaruh Perkuliahan Daring Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa D3 Akuntansi di Masa Pandemi Covid 19 dengan Kompetensi Dosen sebagai Variabel Kontrol. Metode Penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dimana metode statistic yang digunakan yaitu dengan menggunakan Program Eviews 12. Hasil Penelitian !)

1) Terdapat Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Pada Mahasiswa D3 Akuntansi Di Masa Pandemi Covid 19, maka dapat di simpulkan dengan adanya pembelajaran daring maka sangat efektif terhadap prestasi belajar mahasiswa, 2) Tidak Terdapat Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Belajar Pada Mahasiswa D3 Akuntansi Di Masa Pandemi Covid 19, maka dapat di simpulkan dengan tidak adanya Kompetensi Dosen maka prestasi belajar mahasiswa tetap efektif. 3) Menunjukkan bahwa Pembelajaran Daring Berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa D3 Akuntansi Di Masa Pandemi Covid 19 dengan Kompetensi Dosen sebagai Variabel Kontrol maka dapat di simpulkan dengan adanya pembelajaran daring dan tanpa Kompetensi Dosen maka prestasi belajar mahasiswa tetap efektif.

Kata Kunci : Perkuliahan Daring, Prestasi Belajar, Kompetensi Dosen

ABSTRACT

The objectives of this study are 1) To find out how big the influence of online learning on the learning achievement of D3 Accounting students during the Covid-19 pandemic 2) To find out how big the influence of Lecturer's Competence on the Learning Achievements of D3 Accounting students during the Covid-19 Pandemic 3) To find out how much The Great Influence of Online Lectures on the Learning Achievement of D3 Accounting Students during the Covid 19 Pandemic with Lecturer Competence as a Control Variable. The research method used is by using quantitative research methods where the statistical method used is by using the Eviews 12 Program. Research Results !)

There is an Effect of Online Learning on Learning Achievement in D3 Accounting Students During the Covid 19 Pandemic, so it can be concluded that there is learning online is very effective on student learning achievement, 2) There is no influence of Lecturer Competence on Learning Achievement in D3 Accounting Students During the Covid 19 Pandemic, it can be concluded that in the absence of Lecturer Competence, student learning achievement remains effective. 3) Showing that Online Learning Affects the Learning Achievement of D3 Accounting Students During the Covid 19 Pandemic with Lecturer Competence as a Control Variable, it can be concluded that with online learning and without Lecturer Competence, student learning achievement remains effective.

Keywords: Online Learning, Learning Achievement, Lecturer Competence



PENDAHULUAN

Pada saat ini wabah covid 19 menjadi hal yang sangat di takutkan oleh seluruh manusia di dunia karena sampai saat ini telah tercatat lebih dari 48.377.107 kasus. Berbagai kebijakan mulai diterapkan oleh masing-masing negara, salah satunya adalah melakukan kebijakan bekerja dari rumah dan belajar dari rumah serta kebijakan-kebijakan lain sebagai upaya mengurangi penyebaran wabah covid-19 ini. Negara Republik Indonesia, melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama RI, menerapkan kebijakan belajar dan bekerja dari rumah (*Work from Home*) mulai pertengahan Maret 2020. Bidang yang sangat urgensi yaitu adalah bidang pendidikan dimana pendidikan di dunia harus tetap berjalan semestinya. Dari hal tersebut maka pemerintah memberikan kebijakan dengan tetap melaksanakan pembelajaran yaitu dengan perkuliahan daring.

Perkuliahan daring yaitu suatu metode perkuliahan dengan menggunakan sistem yang dapat diakses dengan media internet sebagai media yang dirancang secara khusus salah satunya dengan tersedianya media video, presentasi, audio dan tulisan dengan tujuan dapat di pergunakan oleh seluruh umat di dunia. Perkuliahan daring ini tentunya menjadi solusi yang dipilih karena meskipun tidak bisa melakukan tatap muka secara langsung namun pembelajaran dan aktivitas sekolah maupun perkuliahan tetap bias berjalan meskipun lewat media internet.

Dari berbagai peneliti terdahulu di temukan bahwa menurut W Darmalaksana, et all (2020) menunjukkan bahwa efektifitas pembelajaran daring dengan capaian yang signifikan seiring dengan tuntutan mewujudkan pemimpin digital pendidikan tinggi abad 21. Sanjaya (2020) mengkaji tentang 21 refleksi pembelajaran daring di masa darurat Covid-19. Hikmat, et all (2020) tentang efektifitas pembelajaran

daring selama masa pandemi Covid-19; dan Maulana, H. A., & Hamidi, M (2020) yang menjelaskan bahwa pada perkuliahan daring mahasiswa memerlukan variasi tersendiri dan mereka lebih menyukai pembelajaran daring sebagai variasi cara mengembangkan dan penyampaian materi. Berdasarkan dari hasil beberapa peneliti terdahulu tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti memiliki tujuan melihat apakah perkuliahan daring berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar mahasiswa D3 Akuntansi di masa Pandemi Covid-19 sehingga hasil dari penelitian ini nantinya akan dapat memberikan informasi dan solusi bagi Lembaga untuk dapat menerapkan kebijakan perkuliahan daring ini di masa mendatang.

Pemanfaatan teknologi telekomunikasi untuk kegiatan pembelajaran di sekolah di Indonesia semakin kondusif dengan munculnya sitem perkuliahan daring. Istilah daring merupakan akronim dari “dalam jaringan”. Jadi perkuliahan daring adalah salah satu metode pembelajaran online atau dilakukan melalui jaringan internet. Sistem perkuliahan daring ini dikembangkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Program Kuliah Daring Indonesia Terbuka dan Terpadu (KDITT). KDITT merupakan program pemerintah dalam menjangkau pelajar skala nasional.

Karakteristik Perkuliahan daring menurut Khoe Yao Tung, adalah suatu materi yang disajikan dalam bentuk teks, grafik dan berbagai elemen multimedia. Komunikasi yang dilakukan secara serentak dan tak serentak seperti video *conferencing*, *chats rooms*, dan *discussion forum*. Materi ajar relative mudah diperbaharui sehingga dapat meningkatkan interaksi antara mahasiswa dan fasilitator serta dapat menggunakan sumber belajar lain dari internet (Tung, 2000: 15).



Implementasi dari pembelajaran daring ini diharapkan dapat menambah manfaat antara lain adanya kenaikan grafik kualitas perguruan tinggi dan kualitas lulusan. Selain itu dapat membantu suatu komunitas sharing ilmu tidak terbatas oleh lokasi dan juga dapat meningkatkan komunikasi antara dosen dan mahasiswa.

Perkuliah daring tentunya memiliki kekurangan-kekurangan dalam penerapannya. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai macam faktor antara lain, kurangnya kemampuan mahasiswa dalam mengakses *Learning Management Sistem* (LMS), lokasi mukim mahasiswa yang terlalu terpencil sehingga sulit untuk mengakses internet serta kondisi mahasiswa yang jenuh melakukan perkuliahan daring. Oleh karena kekurangan dalam perkuliahan daring itulah maka, dalam penelitian ini akan dikaji seberapa besar pengaruh perkuliahan daring terhadap prestasi belajar mahasiswa D3 Akuntansi di Masa pandemi Covid-19 serta melihat besar pengaruh kompetensi Dosen terhadap prestasi belajar Mahasiswa D3 akuntansi di Masa pandemic Covid-19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Program studi D3 Akuntansi Universitas Pamulang dalam kurun waktu selama 6 bulan. Selama enam bulan tersebut dilakukan sebagai tahapan, antara lain tahapan persiapan, pengumpulan data, pengolahan data sampai pada penganalisaan data sebagai tahap akhir dari penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *asosiatif* yang berkaitan dengan pengkajian fenomena secara lebih rinci dan bersifat menanyakan hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya.. Penelitian *asosiatif* menangkap ciri khas suatu objek seseorang atau suatu kejadian pada waktu data dikumpulkan, dan ciri khas tersebut mungkin berubah dengan perkembangan waktu (Sugiyono, 2010:55). Metode penelitian asosiatif ini berguna untuk dapat mengetahui seberapa besar hubungan suatu variabel

terhadap variabel lain yang dapat dipraktekkan, sehingga informasi dari suatu variabel dapat digunakan untuk memperkirakan suatu nilai dari variabel lainnya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk menentukan variabel independent *Perkuliah Daring* (X) yang pada akhirnya mempengaruhi variabel dependent Prestasi Mahasiswa (Y) serta di tambahkan *variabel control* yaitu Kompetensi Dosen.

Variabel independent merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* atau terikat (Sugiyono, 2010:59). Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai *variable independent* adalah Perkuliahan Daring.

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010:59). Dalam penelitian ini variabel *dependent* yang digunakan adalah Prestasi Mahasiswa. Dalam penelitian ini variabel *control* yang digunakan adalah kompetensi dosen.

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan data sekunder, dimana data tersebut didapatkan dari rekap nilai dosen terhadap mahasiswa yaitu prosentase ketercapaian perkuliahan daring setiap mahasiswa yang didapat dari data pada laman <http://sia.unpam.ac.id>. Sedangkan data untuk mompetensi dosen yang menjadi *variable control* yaitu berupa data kuosioner penilaian mahasiswa terhadap dosennya pada laman <http://sia.unpam.ac.id> berupa prosentase ketercapaian setiap unit kompetensi yang didapatkan penulis dari IT Center Universitas Pamulang.

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan populasi dan sampel. Populasi yang dilibatkan dalam penelitian adalah seluruh



mahasiswa D3 Akuntansi dari semester I sampai semester VI. Sampel yang digunakan dengan random sampling dengan menghasilkan 222 sebagai sampel penelitian.

Analisis data kuantitatif yang akan digunakan peneliti adalah dengan melakukan pengolahan data menggunakan *Software Eviews 10*. Adapun analisis yang dilakukan dengan analisis statistik yaitu Uji Normalitas dan Uji Heterokedastifitas. Uji *normalitas* digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak menurut (Dwi Priyatno, 2004:28). Uji ini digunakan untuk mengukur data berskala *ordinal, interval*, ataupun *rasio*. Analisis yang digunakan metode parametrik, maka persyaratan harus terpenuhi yaitu distribusi normal. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data yaitu dengan *Eviews 12*.

Uji *Heteroskedastisitas* Menurut Singgih (2010:207) bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual pengamatan satu ke pengamatan berikutnya tetap, maka disebut *homokedastisitas* dan jika berbeda disebut *heterokedastisitas*. Model regresi yang baik adalah yang *homokedastisitas* dan tidak terjadi *heterokedastisitas*.

Asumsi dalam model regresi adalah: (1) residual (li) memiliki nilai rata-rata nol, (2) residual memiliki varian yang konstan atau $var(li) = \sigma^2$, dan (3) residual suatu observasi lainnya atau $cov(li, lj) = 0$, sehingga menghasilkan estimator yang BLUE.

Uji hipotesis diperlukan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2014:213) pengertian hipotesis adalah “jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian”. Uji hipotesis dengan “uji t” yaitu dengan mencari “thitung” dan membandingkan

Apabila asumsi (1) tidak terpenuhi, yang terpengaruh hayalan slope estimator dan ini tidak membawa konsekuensi serius dalam analisis ekonometris. Sedangkan apabila asumsi (2) dan (3) dilanggar, maka akan membawa dampak serius bagi prediksi dengan modal dibangun.

Uji koefisien determinasi (r^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Dalam output *Eviews 7.2*, koefisien determinasi terletak pada tabel *Model Summary^b* dan tertulis *R Square*. Nilai r^2 sebesar 1, berarti fluktuasi variabel dependen seluruhnya dapat dijelaskan oleh variabel independen dan tidak ada faktor lain yang menyebabkan fluktuasi variabel dependen. Jika nilai r^2 berkisar 0 sampai dengan 1, berarti semakin kuat kemampuan variabel independen dapat menjelaskan fluktuasi variabel dependen (Ghozali, 2005:83).

Interpretasi lain ialah bahwa r^2 diartikan sebagai proporsi variasi tanggapan yang diterangkan oleh regresor (variabel bebas) dalam model, dengan demikian jika $r^2 = 1$ akan mempunyai arti bahwa model yang sesuai menerangkan semua variabilitas dalam variabel Y.

Jika $r^2 = 0$ akan mempunyai arti bahwa tidak ada regresor (X) dengan variabel Y. Untuk menentukan koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

dengan “ttabel”, apakah variabel independent secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan variabel dependent. Rumusan hipotesis dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Perkuliahan Daring* Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa



D3 Akuntansi di Masa Pandemi Covid 19

H₁: $\rho \neq 0$ Terdapat Pengaruh Perkuliahan Daring Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa D3 Akuntansi di Masa Pandemi Covid 19.

2. Pengaruh *Kompetensi Dosen* Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa D3 Akuntansi di Masa Pandemi Covid 19

H₂: $\rho \neq 0$ Terdapat Pengaruh Perkuliahan Daring Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa D3 Akuntansi di Masa Pandemi Covid 19

3. Pengaruh *Perkuliahan Daring* Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa D3 Akuntansi di Masa Pandemi Covid 19 dengan *Kompetensi Dosen* sebagai Variabel Kontrol

H₃: $\rho \neq 0$ Terdapat Pengaruh Perkuliahan Daring Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa 1) D3 Akuntansi di Masa Pandemi Covid 19 dengan Kompetensi Dosen sebagai Variabel Kontrol

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis menurut Santoso, dkk (2006:223), adalah:

Berdasarkan dasar signifikansi, kriterianya adalah

- Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima
- Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

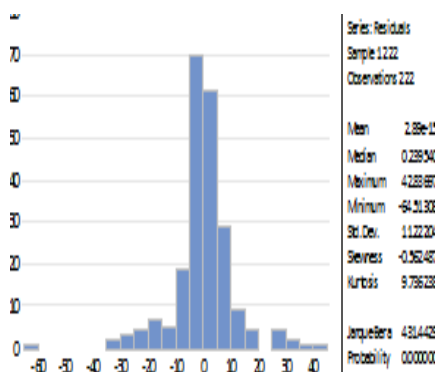
$$\frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t : hasil uji tingkat signifikan
- r : koefisien korelasi
- n : jumlah responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji *normalitas* digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam hal ini model regresi yang baik adalah yang berdistribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji dengan lebih akurat, diperlukan alat analisis *Eviews* menggunakan uji *Jarque Bera* (J-B). Uji Normalitas residual dengan syarat nilai signifikan probabilitas $\alpha > 0.05$ atau dapat dilihat dari gambar histogram, dengan mengikuti polanya membentuk kurva normal. Adapun hasil uji normalitas diolah dengan *Software Eviews 12.*, dibawah ini:



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data diolah dengan *Software Eviews 12*

Pada gambar grafik diatas dapat dilihat bahwa terlihat dari nilai *Jarque Bera* (J-B) pada penelitian ini sebesar 431,44 Berdasarkan uji statistik *Jarque Bera* (J-B), nilai statistiknya sebesar 23.58813 dengan probabilitasnya sebesar 0,000000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari $\alpha < 0.05$ atau 5% atau ($0,000000 < 0.05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini tidak menunjukkan pola grafik yang berdistribusi normal.

Walaupun pada uji ini data memiliki kesimpulan tidak berdistribusi normal hal tersebut tidak menjadi masalah dalam pengolahan data panel. Karena ada beberapa keunggulan regresi yang tidak mengharuskan



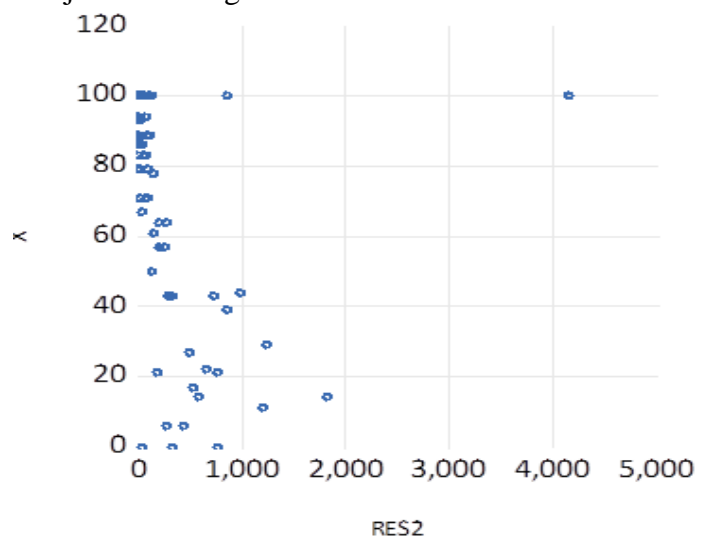
data panel melakukan pengujian asumsi klasik.

Menurut Gujarati (2009) regresi data panel memberikan alternatif model, *Common Effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect*. Model *Common Effect* dan *Fixed Effect* menggunakan pendekatan *Ordinary Least Squared* (OLS) dalam teknik estimasinya, sedangkan *Random Effect* menggunakan *Generalized Least Squared* (GLS) sebagai teknik estimasinya. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam regresi linier dengan pendekatan OLS meliputi uji linieritas, *autokorelasi*, *heteroskedastisitas*, *multikolinearitas* dan *normalitas*. Walaupun demikian, tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada setiap model regresi linier dengan pendekatan OLS dikarenakan yaitu:

1. Uji linieritas hampir tidak dilakukan pada model regresi linier, karena sudah diasumsikan bahwa model bersifat linier. Jika harus dilakukan hanya untuk melihat sejauh mana tingkat linieritasnya.
2. *Autokorelasi* hanya terjadi pada data *time series*. Pengujian *autokorelasi* pada data yang tidak bersifat *time series* (*cross section* atau panel) akan tidak berarti.
3. *Multikolinearitas* perlu dikatakan pada saat regresi linier menggunakan lebih dari satu variabel bebas. Jika variabel bebas hanya satu, maka tidak mungkin terjadi *multikolinieritas*.
4. *Heteroskedstisitas* biasanya terjadi pada data *cross section*, dimana data panel lebih dekat ke ciri data *cross section* dibandingkan *time series*.
5. Uji normalitas pada dasarnya tidak merupakan syarat BLUE (*Best Linier Unbias Estimator*) dan beberapa pendapat termasuk Wibisono (2005) mendukung untuk tidak mengharuskan syarat ini sebagai sesuatu yang wajib dipenuhi.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada regresi data panel, tidak semua uji asumsi klasik yang ada pada metode OLS dipakai, hanya *multikolonearitas* dan *heteroskedastisitas* saja yang diperlukan.

Uji *Heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara mengidentifikasi *heteroskedastisitas* yaitu dengan metode grafik. Metode yang digunakan yaitu dengan menampilkan grafik sebesar (*scatter plot*) dari variabel residual kuadrat dan variabel independen. Adapun hasil *heteroskedastisitas* dalam penelitian ini disajikan dalam gambar dibawah ini:



Gambar 2. Grafik Sebar Heteroskedastisitas (Scater Plot)

Sumber: Data diolah dengan Software Eviews 12

Dari grafik sebar di atas menunjukkan bahwa data tersebar secara acak dan cenderung menempati satupola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa grafik diatas tidak terjadi masalah *heteroskedastisitas*.



a. Regresi Sederhana

Tabel 1 Hasil Pengolahan Regresi Sederhana Variabel *Perkuliahan Daring* (X) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 08/13/21 Time: 21:38
Sample: 1 222
Included observations: 222

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	18.15256	2.451546	7.404537	0.0000
X	0.643605	0.027271	23.60013	0.0000
R-squared	0.716847	Mean dependent var	73.19820	
Adjusted R-squared	0.715560	S.D. dependent var	21.08926	
S.E. of regression	11.24751	Akaike info criterion	7.687139	
Sum squared resid	27831.44	Schwarz criterion	7.717794	
Log likelihood	-851.2725	Hannan-Quinn criter.	7.699516	
F-statistic	556.9660	Durbin-Watson stat	2.052015	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data diolah dengan Software Views 12

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi linier dalam penelitian ini adalah: $Y = 18,15256 + 0,643605X$ maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) sebesar 18,15256 diartikan bahwa jika variabel *Perkuliahan Daring* (X) tidak ada, maka telah terdapat Prestasi Belajar sebesar 18,15256. Nilai ini signifikan karena memiliki nilai *probability* sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari 0,05.
- Nilai b sebesar 0,643605 diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel lain, maka setiap peningkatan 1 kali pada variabel *Perkuliahan Daring* (X) maka akan terjadi peningkatan Prestasi belajar sebesar 0,643605.

Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Nilai koefisien determinasi (R^2) dipergunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel *Perkuliahan Daring* (X) Terhadap Prestasi Belajar (Y). Berdasarkan tabel 4.11 di atas, diperoleh nilai R-square sebesar 0.716847 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Perkuliahan Daring* (X) berpengaruh

terhadap Prestasi belajar (Y) sebesar 71% dan sisanya 29% dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji t

Rumusan Hipotesisnya adalah:

$H_0 : \beta_1 = 0$ Terdapat Pengaruh *Perkuliahan Daring* Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa D3 Akuntansi di Masa Pandemi Covid 19

$H_0 : \beta_1 \neq 0$ Tidak Terdapat Pengaruh *Perkuliahan Daring* Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa D3 Akuntansi di Masa Pandemi Covid 19

Dalam penelitian ini digunakan kriteria signifikansi 5% (0,05) dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$: maka H_0 diterima dan H_1 ditolak ($\alpha = 5\%$).

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$: maka H_0 ditolak dan H_1 diterima ($\alpha = 5\%$).

Pengujian secara simultan juga dapat menggunakan ketentuan:

Jika nilai *probability* (*t. Statistic*) < 0,05: maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika nilai *probability* (*t. Statistic*) > 0,05: maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Besarnya t_{tabel} dicari dengan menggunakan rumus:

$$Df = (n-4), \text{ maka diperoleh } (222-2) = 200 \text{ sehingga}$$

$$t_{tabel} = 1,652$$

Berdasarkan tabel diatas diperoleh t-statistic lebih besar dari t tabel atau ($23,60013 > 1,652$), hal itu juga dengan nilai *probability* lebih kecil dari signifikansi atau ($0,0000 < 0,05$). Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya **Terdapat Pengaruh *Perkuliahan Daring* Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa D3 Akuntansi di Masa Pandemi Covid 19.**



1) Regresi Sederhana

Tabel 2. Hasil Pengolahan Regresi Sederhana Variabel *Perkuliahan Daring* (X_1) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 08/13/21 Time: 21:46
Sample: 1 222
Included observations: 222

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	71.84041	11.02870	6.513954	0.0000
Z	0.015694	0.126415	0.124145	0.9013
R-squared	0.000070	Mean dependent var	73.19820	
Adjusted R-squared	-0.004475	S.D. dependent var	21.08920	
S.E. of regression	21.13640	Akaike info criterion	8.948830	
Sum squared resid	98284.39	Schwarz criterion	8.979490	
Log likelihood	-991.3210	Hannan-Quinn criter.	8.961210	
F-statistic	0.015412	Durbin-Watson stat	1.754900	
Prob(F-statistic)	0.901314			

Sumber: Data diolah dengan Software Eviews 12

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi linier dalam penelitian ini adalah: $Y = 71,84041 + 0,015694X$ maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) sebesar 71,84041 diartikan bahwa jika variabel *Kompetensi Dosen* (Z) tidak ada, maka telah terdapat Prestasi Belajar (Y) sebesar 71,84041. Nilai ini signifikan karena memiliki nilai *probability* sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari 0,05.
- Nilai b sebesar 0,015694 diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel lain, maka setiap peningkatan 1 kali pada variabel *Kompetensi Dosen* (Z) maka akan terjadi peningkatan Prestasi Belajar (Y) sebesar 0,015694.

2. Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Nilai koefisien determinasi (R^2) dipergunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel *Kompetensi Dosen* (Z) Terhadap Prestasi Belajar (Y). Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai R-square sebesar 0.000070 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Kompetensi Dosen* (Z) berpengaruh terhadap Prestasi

Belajar (Y) sebesar 0,007% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

3. Uji t

Rumusan Hipotesisnya adalah:

$H_0 : \beta_1 = 0$ Terdapat Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa D3 Akuntansi di Masa Pandemi Covid 19

$H_0 : \beta_1 \neq 0$ Tidak Terdapat Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa D3 Akuntansi di Masa Pandemi Covid 19

Dalam penelitian ini digunakan kriteria signifikansi 5% (0,05) dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$: maka H_0 diterima dan H_1 ditolak ($\alpha = 5\%$).

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$: maka H_0 ditolak dan H_1 diterima ($\alpha = 5\%$).

Pengujian secara simultan juga dapat menggunakan ketentuan:

Jika nilai *probability* (*t. Statistic*) $< 0,05$: maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika nilai *probability* (*t. Statistic*) $> 0,05$: maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Besarnya t_{tabel} dicari dengan menggunakan rumus:

Df = (n-4), maka diperoleh (222-2) = 200 sehingga $t_{tabel} = 1,65251$

Berdasarkan tabel diatas diperoleh t-statistic lebih kecil dari t tabel atau (0,124 < 1,974), hal itu juga dengan nilai *probability* lebih kecil dari signifikansi atau (0,0000 < 0,05). Dengan demikian maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya **Tidak Terdapat Pengaruh Dosen Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa D3 Akuntansi di Masa Pandemi Covid 19.**



SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2020

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

DAFTAR PUSTAKA

- Darmalaksana, W. (2020). Atribut Pemimpin Abad 21. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). Pembelajaran daring masa pandemik Covid-19 pada calon guru: hambatan, solusi dan proyeksi. LP2M.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Panduan Pengembangan dan Penyelenggaraan KDITT, Jakarta: Kemendikbud, 2014.
- Lexy J.Moleong, 2011 Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Mumu. Bambang Hengky Rainanto. Danti Astrini. Ratih Puspitasari. "Persepsi Mahasiswa Atas Penggunaan Aplikasi Perkuliahan Daring Saat Wabah Covid-19 Studi Kasus Pada Mahasiswa IBI Kesatuan.
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, R. (2019). Formulasi model perkuliahan daring sebagai upaya menekan disparitas kualitas perguruan tinggi. *Walisongo Journal of Information Technology*, 1(2), 151-160.
- Sanjaya, R. (Ed.). (2020). *21 Refleksi Pembelajaran Daring di Masa Darurat*. SCU Knowledge Media.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV
- Sur, W. A. A., Hasanah, M., & Mustofa, M. R. (2020). Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa dengan Sistem Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Equation: Teori dan Penelitian Pendidikan Matematika*, 3(2), 157-171.
- Tung, Khoe Yao. 2000. Pendidikan dan Riset di Internet, Jakarta: Dinastindo
- Widiyono, Aan. Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid 19 PGSD. *Jurnal Pendidikan, Vol. 8, No. 2, Tahun 2020* ISSN: 2337-7607 e-ISSN: 2337-7593 169. FTIK, UNISNU. Jepara.
- Zhafira, Nabila Hilmy, Yenny Ertika dan Chairiyaton. 2020. PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PERKULIAHAN DARING SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN SELAMA MASA KARANTINA COVID-19. *Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen Volume 4 Nomor 1, 2020*. Universitas Teuku Umar. Aceh.